

SAP Pendidikan Anti Korupsi

1. Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi

Matakuliah Pendidikan karakter dan Anti Korupsi merupakan kajian dari sebuah disiplin ilmu hukum dan sosial politik. Tujuan dari adanya matakuliah ini ialah; agar mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk korupsi, faktor penyebab tindakan korupsi, sanksi pidana atas korupsi, penanganan terhadap tindakan korupsi, dan pembentukan karakter mahasiswa yang anti terhadap korupsi.

Pendekatan dalam pemecahan masalah dalam mata kuliah pendidikan anti korupsi adalah dengan menggunakan : pendekatan interdisipliner; pendekatan multidisipliner; pendekatan transdisipliner; pendekatan krosdisipliner atau paling tidak dengan menggunakan pendekatan multi aspek /pendekatan multi dimensi.

Sedangkan metode yang digunakan dalam Pendidikan Anti Korupsi bisa menggunakan : metode riset (studi kasus); metode pemecahan masalah.

2. Silabus Mata Kuliah

A. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Anti Korupsi.
Kode Mata Kuliah	:
Jumlah SKS	: 2 SKS
Semester	: 4
Kelompok Mata Kuliah	: MKU
Program Studi	:
Prasyarat	: (sesuai dengan semester yang ditawarkan)
Dosen	: Dr. Ir. Muhd Nur Sangadji, DEA.

B. Tujuan Mata Kuliah:

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran pribadi sebagai warga negara. Sadar bahwa musuh yang harus dilawan dewasa ini bukanlah penjajah, melainkan faktor penyebab dari kemiskinan dan korupsi yang menggerogoti sikap mental bangsa Indonesia. Dengan demikian mahasiswa sebagai agen pembaharu tidak menjadi agent penerus dari sikap mental korupsi. Mereka menjadi elemen dalam mengantisipasi, mengontrol, melaporkan berbagai tindakan korupsi.

C. Deskripsi Isi.

Inti materi akan membahas kewajiban warga negara, lembaga negara, dan organisasi yang berperan dalam bidang pemberantasan korupsi baik dalam kajian hukum perundang-undangan maupun pada dimensi karakter, sosial dan politik, terutama perkembangan bangsa Indonesia di masa yang akan datang.

D. Proses Pembelajaran

Pendekatan : interdisipliner terkait dengan permasalahan korupsi.
Metode : Studi kasus, pemecahan masalah, dan ekspositori.

Tugas : Penyajian kasus, makalah, laporan bab/buku.
Media : OHP, E mail/Internet, koran, majalah.

E. Evaluasi.

- Kehadiran,
- penyajian masalah,
- kunjungan/kuliah lapangan
- makalah,
- laporan bab/buku,
- UTS,
- UAS .

F. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan.

Pertemuan 1 : Pengantar Perkuliahan
Pertemuan 2 : Ruang Lingkup Korupsi
Pertemuan 3 : Jenis, Perilaku, dan Ciri Korupsi.
Pertemuan 4 : Penyebab dan motivasi korupsi
Pertemuan 5 : Langkah-langkah pemberantasan korupsi.
Pertemuan 6 : Anti korupsi; penyelenggara, asas, hak-kewajiban, peran masyarakat.
Pertemuan 7 : Kontra korupsi, wewenang penegak hukum
Pertemuan 8 : UTS
Pertemuan 9 : peran dan fungsi KPK, OMBUSMAN
Pertemuan 10 : Kewenangan dan rahasia profesi
Pertemuan 11 : Harta benda koruptor dan pembuktian terbalik.
Pertemuan 12 : Pengembalian uang hasil korupsi.
Pertemuan 13 : Gugatan perdata, putusan verstek.
Pertemuan 14 : Pengaduan, perlindungan hukum, penghargaan.
Pertemuan 15 : Korupsi di sektor publik
Pertemuan 16 : UAS

G. Daftar Buku

Buku Utama :

KPK. Mengenal dan memberantas korupsi.

Ibrahim, I S, dan Iriantara, Y.2003. Melawan korupsi di sektor publik. Bandung: Sawarung.

Referensi :

Andi Hamzah. 2005. Pemberantasan Korupsi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Baharudin Lopa. 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakkan Hukum. Jakarta: Penerbit Kompas.

Dharmawan (ed). 2004. Surga Para Koruptor. Jakarta: Penerbit Kompas.

Evi Hartati. 2005. Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: Sinar Grafika.Suyatno. 2005. Korupsi Kolusi Nepotisme. Jakarta: CV. Muliasari.

Wahyudi Kumorotomo. 2005. Akuntabilitas Birokrasi Publik. Yogya: Pustaka Pelajar.

UUD 45, UU No. 30 th. 2002, UU No. 18 th. 2003, PP no. 71 th. 2000, Keppres No. 59 th. 2004, UN Convention against Corruption 2003

**SILABUS DAN SAP
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI**

DISUSUN OLEH :

Dr. Ir. Muhd Nur Sangadji, DEA

**PROGRAM STUDI AGROTEK
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TADULAKO
2016**